

## ABSTRAK

*Beauty centre* merupakan tempat untuk melakukan perawatan kecantikan, tidak hanya terbatas pada kulit wajah saja tetapi juga seluruh bagian tubuh. Untuk itu, perlu adanya fasilitas fisik yang baik agar dapat menunjang kenyamanan pelanggan pada saat melakukan perawatan. Saat ini, *Geinevere Beauty Centre* mempunyai permasalahan dengan fasilitas fisik yang dimiliki yaitu masih terasanya tonjolan-tonjolan paku pada bagian alas duduk dan sandaran tangan pada kursi tamu sehingga pelanggan menjadi kurang nyaman. Permasalahan lain adalah cukup tingginya temperatur udara sehingga pelanggan maupun karyawan merasa kurang nyaman; cahaya yang masuk melalui pintu dan jendela kaca cukup menyilaukan baik untuk dokter maupun untuk pelanggan; *fiber glass* yang terlihat kotor dan kusam juga membuat pelanggan merasa terganggu.

Data-data yang digunakan antara lain data antropometri yang diambil dari buku “Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya” karangan Eko Nurmianto, dimensi ruangan yang akan dirancang, data lingkungan fisik, data tentang tata letak fasilitas fisik dalam ruangan, dan data-data dimensi fasilitas fisik yang ada yaitu ranjang, meja dokter, meja resepsionis, meja tamu, meja rias, meja makan karyawan, kursi dokter, kursi pasien, kursi bundar, kursi resepsionis, kursi tamu *single*, kursi tamu *double*, kursi meja rias, kursi keramas, kursi meja makan karyawan, lemari serbaguna 1, lemari serbaguna 2, loker karyawan, rak serbaguna 1, rak serbaguna 2, rak serbaguna 3, dan rak peralatan salon. Setelah data yang diperlukan terkumpul, dilakukan pengolahan data yang meliputi perbandingan data antropometri dengan data fasilitas fisik. Selanjutnya dilakukan analisis perbandingan data antropometri, *use value*, *esteem value*, kelebihan dan kekurangan produk. Selain itu, dilakukan juga analisis terhadap lingkungan fisik.

Dari hasil analisis, semua fasilitas fisik yang ada sudah ergonomis, kecuali kursi resepsionis. Lingkungan fisik dan tata letak fasilitas fisik yang ada masih kurang baik. Oleh karena itu, dilakukan perancangan usulan terhadap fasilitas fisik, lingkungan fisik, dan tata letak fasilitas fisik. Perancangan fasilitas fisik dilakukan sebanyak tiga buah, setiap rancangan dibuat sendiri oleh penulis. Kemudian dilakukan pemilihan fasilitas fisik terbaik dengan menggunakan metode *concept scoring*. Fasilitas fisik yang terpilih yaitu meja resepsionis alternatif 2, meja rias alternatif 3, kursi pasien alternatif 2, kursi resepsionis alternatif 1, kursi tamu *single* alternatif 2, dan kursi tamu *double* alternatif 2. Usulan lingkungan fisik antara lain mengganti lampu VE 18W dengan lampu VE 58W; penambahan lampu TL 20W pada meja rias di ruang salon 2 & lurus; penggunaan *facial lamp* s 1000 lux pada ruang konsultasi dan perawatan; memasang penghalang sinar dari tanaman rambut atau tirai bambu; *fiber glass* dibersihkan dua minggu sekali; pemasangan 3 buah AC; AC pada ruang salon 1 sebaiknya digunakan; pemasangan alat *dehumidifier* CFM-25 untuk mengurangi kelembaban. Rancangan tata letak fasilitas fisik tidak mengubah bentuk bangunan, hanya mengubah posisi ruangan, yaitu ruang konsultasi menjadi ruang salon 1, ruang perawatan menjadi ruang salon 2 & lurus, ruang salon 1 menjadi ruang konsultasi, dan ruang salon 2 & lurus menjadi ruang perawatan. Selain itu, pada ruang salon 2 & lurus diberi sekat untuk membatasi ruang lurus dan salon 2.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GAMBAR .....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1 – 1
1.2 Identifikasi Masalah .....	1 – 1
1.3 Batasan dan Asumsi .....	1 – 1
1.3.1 Batasan .....	1 – 2
1.3.2 Asumsi .....	1 – 4
1.4 Perumusan Masalah .....	1 – 4
1.5 Tujuan Penelitian .....	1 – 5
1.6 Sistematika Penulisan .....	1 – 5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Sejarah Ergonomi .....	2 – 1
2.2 Anthropometri .....	2 – 3
2.2.1 Anthropometri Statis .....	2 – 3
2.2.2 Anthropometri Dinamis .....	2 – 7
2.3 Konsep Perancangan .....	2 – 7
2.3.1 Definisi Perancangan .....	2 – 7
2.3.2 Teknik Perancangan .....	2 – 7
2.3.3 Karakteristik Perancangan .....	2 – 7

## DAFTAR ISI

2.3.4	Karakteristik Perancang .....	2 – 8
2.3.5	Prosedur Perancangan .....	2 – 8
2.3.6	Analisis Desain Terhadap Suatu Rancangan .....	2 – 9
2.3.7	Analisis Nilai .....	2 – 10
2.3.8	Persentil .....	2 – 10
2.4	Spesifikasi Lingkungan Kerja .....	2 – 11
2.4.1	Pencahayaan .....	2 – 12
2.4.2	Kebisingan .....	2 – 14
2.4.3	Temperatur dan Kelembaban .....	2 – 16
2.4.4	Sirkulasi Udara dan Bau-bauan .....	2 – 18
2.4.5	Warna .....	2 – 19
2.5	<i>Concept Scoring</i> .....	2 – 19

### BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Penelitian Pendahuluan .....	3 – 2
3.2	Studi Literatur .....	3 – 3
3.3	Identifikasi Masalah .....	3 – 3
3.4	Batasan dan Asumsi .....	3 – 3
3.4.1	Batasan .....	3 – 3
3.4.2	Asumsi .....	3 – 5
3.5	Perumusan Masalah .....	3 – 6
3.6	Tujuan Penelitian .....	3 – 6
3.7	Pengumpulan Data .....	3 – 7
3.8	Pengolahan Data dan Analisis .....	3 – 8
3.8.1	Pengolahan Data .....	3 – 8
3.8.2	Analisis .....	3 – 8
3.9	Perancangan dan Analisis Usulan .....	3 – 8
3.10	Kesimpulan dan Saran .....	3 – 8

## DAFTAR ISI

### BAB 4 PENGUMPULAN DATA

4.1	Data Umum Klinik dan Salon .....	4 – 1
4.1.1	Sejarah Singkat <i>Geinevere Beauty Centre</i> .....	4 – 1
4.1.2	Struktur Organisasi <i>Geinevere Beauty Centre</i> .....	4 – 2
4.1.3	<i>Job Description</i> .....	4 – 2
4.2	Data Umum Ruangan .....	4 – 4
4.2.1	Keseluruhan Ruangan Yang Diteliti .....	4 – 4
4.2.2	Ruang A (Ruang Konsultasi) .....	4 – 5
4.2.3	Ruang B (Ruang Perawatan) .....	4 – 7
4.2.4	Ruang C (Ruang Tunggu) .....	4 – 8
4.2.5	Ruang D (Ruang Salon 1) .....	4 – 9
4.2.6	Ruang E (Ruang Salon 2 & Lulur) .....	4 – 11
4.2.7	Ruang F (Ruang WC) .....	4 – 13
4.2.8	Ruang G (Ruang Karyawan) .....	4 – 13
4.3	Fasilitas Fisik Yang Ada di <i>Geinevere Beauty Centre</i> .....	4 – 15
4.3.1	Ranjang Pasien .....	4 – 15
4.3.2	Meja Dokter .....	4 – 17
4.3.3	Meja Resepsionis .....	4 – 18
4.3.4	Meja Tamu .....	4 – 20
4.3.5	Meja Rias .....	4 – 22
4.3.6	Meja Makan Karyawan .....	4 – 23
4.3.7	Kursi Dokter .....	4 – 25
4.3.8	Kursi Pasien .....	4 – 26
4.3.9	Kursi Bundar .....	4 – 28
4.3.10	Kursi Resepsionis .....	4 – 29
4.3.11	Kursi Tamu <i>Single</i> .....	4 – 31
4.3.12	Kursi Tamu <i>Double</i> .....	4 – 32
4.3.13	Kursi Meja Rias .....	4 – 34

## DAFTAR ISI

4.3.14 Kursi Keramas .....	4 – 35
4.3.15 Kursi Meja Makan Karyawan .....	4 – 38
4.3.16 Lemari Serbaguna 1 .....	4 – 39
4.3.17 Lemari Serbaguna 2 .....	4 – 40
4.3.18 Loker Karyawan .....	4 – 42
4.3.19 Rak Serbaguna 1 .....	4 – 43
4.3.20 Rak Serbaguna 2 .....	4 – 45
4.3.21 Rak Serbaguna 3 .....	4 – 46
4.3.22 Rak Peralatan Salon .....	4 – 48
4.3.23 Tirai .....	4 – 49
4.3.24 Sekat .....	4 – 50
4.3.25 <i>Closet</i> .....	4 – 51
4.3.26 <i>Bath Tub</i> .....	4 – 51
4.3.27 Mesin-mesin dan Peralatan Yang Digunakan .....	4 – 52
4.4 Lingkungan Fisik Yang Diteliti .....	4 – 53
4.4.1 Pencahayaan .....	4 – 53
4.4.2 Kebisingan .....	4 – 57
4.4.3 Temperatur dan Kelembaban .....	4 – 58
4.5 Alur Kegiatan .....	4 - 59

## BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

### 5.1 Pengolahan Data Anthropometri dan Analisis Fasilitas

Fisika .....	5 – 1
5.1.1 Ranjang Pasien .....	5 – 1
5.1.1.1 Penentuan Dimensi Ranjang Pasien .....	5 – 1
5.1.1.2 Analisis Dimensi Ranjang Pasien .....	5 – 3
5.1.1.3 Analisis Nilai Ranjang Pasien .....	5 – 5
5.1.1.4 Kelebihan dan Kekurangan Ranjang Pasien ..	5 – 5

## DAFTAR ISI

5.1.2	Meja Dokter .....	5 – 6
5.1.2.1	Penentuan Dimensi Meja Dokter .....	5 – 6
5.1.2.2	Analisis Dimensi Meja Dokter .....	5 – 8
5.1.2.3	Analisis Nilai Meja Dokter .....	5 – 12
5.1.2.4	Kelebihan dan Kekurangan Meja Dokter .....	5 – 13
5.1.3	Meja Resepsionis .....	5 – 14
5.1.3.1	Penentuan Dimensi Meja Resepsionis .....	5 – 14
5.1.3.2	Analisis Dimensi Meja Resepsionis .....	5 – 16
5.1.3.3	Analisis Nilai Meja Resepsionis .....	5 – 21
5.1.3.4	Kelebihan dan Kekurangan Meja Resepsionis .....	5 – 21
5.1.4	Meja Tamu .....	5 – 22
5.1.4.1	Penentuan Dimensi Meja Tamu .....	5 – 22
5.1.4.2	Analisis Dimensi Meja Tamu .....	5 – 24
5.1.4.3	Analisis Nilai Meja Tamu .....	5 – 25
5.1.4.4	Kelebihan dan Kekurangan Meja Tamu .....	5 – 26
5.1.5	Meja Rias .....	5 – 26
5.1.5.1	Penentuan Dimensi Meja Rias .....	5 – 26
5.1.5.2	Analisis Dimensi Meja Rias .....	5 – 28
5.1.5.3	Analisis Nilai Meja Rias .....	5 – 30
5.1.5.4	Kelebihan dan Kekurangan Meja Rias .....	5 – 31
5.1.6	Meja Makan Karyawan .....	5 – 32
5.1.6.1	Penentuan Dimensi Meja Makan Karyawan .....	5 – 32
5.1.6.2	Analisis Dimensi Meja Makan Karyawan .....	5 – 34
5.1.6.3	Analisis Nilai Meja Makan Karyawan .....	5 – 35
5.1.6.4	Kelebihan dan Kekurangan Meja Makan Karyawan .....	5 – 35
5.1.7	Kursi Dokter .....	5 – 36
5.1.7.1	Penentuan Dimensi Kursi Dokter .....	5 – 36

## DAFTAR ISI

5.1.7.2	Analisis Dimensi Kursi Dokter .....	5 – 38
5.1.7.3	Analisis Nilai Kursi Dokter .....	5 – 42
5.1.7.4	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Dokter ...	5 – 42
5.1.8	Kursi Pasien .....	5 – 43
5.1.8.1	Penentuan Dimensi Kursi Pasien .....	5 – 43
5.1.8.2	Analisis Dimensi Kursi Pasien .....	5 – 45
5.1.8.3	Analisis Nilai Kursi Pasien .....	5 – 47
5.1.8.4	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Pasien .....	5 – 47
5.1.9	Kursi Bundar .....	5 – 48
5.1.9.1	Penentuan Dimensi Kursi Bundar .....	5 – 48
5.1.9.2	Analisis Dimensi Kursi Bundar .....	5 – 50
5.1.9.3	Analisis Nilai Kursi Bundar .....	5 – 51
5.1.9.4	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Bundar ....	5 – 51
5.1.10	Kursi Resepsionis .....	5 – 52
5.1.10.1	Penentuan Dimensi Kursi Resepsionis .....	5 – 52
5.1.10.2	Analisis Dimensi Kursi Resepsionis .....	5 – 54
5.1.10.3	Analisis Nilai Kursi Resepsionis .....	5 – 56
5.1.10.4	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Resepsionis .....	5 – 57
5.1.11	Kursi Tamu <i>Single</i> .....	5 – 58
5.1.11.1	Penentuan Dimensi Kursi Tamu <i>Single</i> .....	5 – 58
5.1.11.2	Analisis Dimensi Kursi Tamu <i>Single</i> .....	5 – 60
5.1.11.3	Analisis Nilai Kursi Tamu <i>Single</i> .....	5 – 64
5.1.11.4	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Tamu <i>Single</i> .....	5 – 64
5.1.12	Kursi Tamu <i>Double</i> .....	5 – 65
5.1.12.1	Penentuan Dimensi Kursi Tamu <i>Double</i> ....	5 – 65
5.1.12.2	Analisis Dimensi Kursi Tamu <i>Double</i> .....	5 – 67

## DAFTAR ISI

5.1.12.3 Analisis Nilai Kursi Tamu <i>Double</i> .....	5 – 71
5.1.12.4 Kelebihan dan Kekurangan Kursi Tamu <i>Double</i> .....	5 – 71
5.1.13 Kursi Meja Rias .....	5 – 72
5.1.13.1 Penentuan Dimensi Kursi Meja Rias .....	5 – 72
5.1.13.2 Analisis Dimensi Kursi Meja Rias .....	5 – 74
5.1.13.3 Analisis Nilai Kursi Meja Rias .....	5 – 78
5.1.13.4 Kelebihan dan Kekurangan Kursi Meja Rias	5 – 78
5.1.14 Kursi Keramas .....	5 – 79
5.1.14.1 Penentuan Dimensi Kursi Keramas .....	5 – 79
5.1.14.2 Analisis Dimensi Kursi Keramas .....	5 – 81
5.1.14.3 Analisis Nilai Kursi Keramas .....	5 – 86
5.1.14.4 Kelebihan dan Kekurangan Kursi Keramas	5 – 87
5.1.15 Kursi Meja Makan Karyawan .....	5 – 87
5.1.15.1 Penentuan Dimensi Kursi Meja Makan Karyawan .....	5 – 87
5.1.15.2 Analisis Dimensi Kursi Meja Makan Karyawan .....	5 – 89
5.1.15.3 Analisis Nilai Kursi Meja Makan Karyawan	5 – 90
5.1.15.4 Kelebihan dan Kekurangan Kursi Meja Makan Karyawan .....	5 – 90
5.1.16 Lemari Serbaguna 1 .....	5 – 91
5.1.16.1 Penentuan Dimensi Lemari Serbaguna 1 ....	5 – 91
5.1.16.2 Analisis Dimensi Lemari Serbaguna 1 .....	5 – 93
5.1.16.3 Analisis Nilai Lemari Serbaguna 1 .....	5 – 95
5.1.16.4 Kelebihan dan Kekurangan Lemari Serbaguna 1 .....	5 – 95
5.1.17 Lemari Serbaguna 2 .....	5 – 96



## DAFTAR ISI

5.1.17.1 Penentuan Dimensi Lemari Serbaguna 2 .....	5 – 96
5.1.17.2 Analisis Dimensi Lemari Serbaguna 2 .....	5 – 98
5.1.17.3 Analisis Nilai Lemari Serbaguna 2 .....	5 – 100
5.1.17.4 Kelebihan dan Kekurangan Lemari Serbaguna 2 .....	5 – 100
5.1.18 Loker Karyawan .....	5 – 101
5.1.18.1 Penentuan Dimensi Loker Karyawan .....	5 – 101
5.1.18.2 Analisis Dimensi Loker Karyawan .....	5 – 103
5.1.18.3 Analisis Nilai Loker Karyawan .....	5 – 105
5.1.18.4 Kelebihan dan Kekurangan Loker Karyawan	5 – 105
5.1.19 Rak Serbaguna 1 .....	5 – 106
5.1.19.1 Penentuan Dimensi Rak Serbaguna 1 .....	5 – 106
5.1.19.2 Analisis Dimensi Rak Serbaguna 1 .....	5 – 108
5.1.19.3 Analisis Nilai Rak Serbaguna 1 .....	5 – 109
5.1.19.4 Kelebihan dan Kekurangan Rak Serbaguna 1	5 – 110
5.1.20 Rak Serbaguna 2 .....	5 – 111
5.1.20.1 Penentuan Dimensi Rak Serbaguna 2 .....	5 – 111
5.1.20.2 Analisis Dimensi Rak Serbaguna 2 .....	5 – 113
5.1.20.3 Analisis Nilai Rak Serbaguna 2 .....	5 – 114
5.1.20.4 Kelebihan dan Kekurangan Rak Serbaguna 2	5 – 115
5.1.21 Rak Serbaguna 3 .....	5 – 116
5.1.21.1 Penentuan Dimensi Rak Serbaguna 3 .....	5 – 116
5.1.21.2 Analisis Dimensi Rak Serbaguna 3 .....	5 – 118
5.1.21.3 Analisis Nilai Rak Serbaguna 3 .....	5 – 119
5.1.21.4 Kelebihan dan Kekurangan Rak Serbaguna 3	5 – 120
5.1.22 Rak Peralatan Salon .....	5 – 121
5.1.22.1 Penentuan Dimensi Rak Peralatan Salon ....	5 – 121
5.1.22.2 Analisis Dimensi Rak Peralatan Salon .....	5 – 123

## DAFTAR ISI

5.1.22.3 Analisis Nilai Rak Peralatan Salon .....	5 – 124
5.1.22.4 Kelebihan dan Kekurangan Rak Peralatan Salon .....	5 – 125
5.2 Analisis Lingkungan Fisik <i>Geinevere Beauty Centre</i> .....	5 – 125
5.2.1 Ruang A (Ruang Konsultasi) .....	5 – 125
5.2.1.1 Analisis Pencahayaan .....	5 – 126
5.2.1.2 Analisis Kebisingan .....	5 – 127
5.2.1.3 Analisis Temperatur Udara dan Kelembaban	5 – 128
5.2.1.4 Analisis Sirkulasi Udara dan Bau-bauan .....	5 – 129
5.2.1.5 Analisis Warna .....	5 – 130
5.2.2 Ruang B (Ruang Perawatan) .....	5 – 131
5.2.2.1 Analisis Pencahayaan .....	5 – 131
5.2.2.2 Analisis Kebisingan .....	5 – 132
5.2.2.3 Analisis Temperatur Udara dan Kelembaban	5 – 133
5.2.2.4 Analisis Sirkulasi Udara dan Bau-bauan .....	5 – 134
5.2.2.5 Analisis Warna .....	5 – 134
5.2.3 Ruang C (Ruang Tunggu) .....	5 – 135
5.2.3.1 Analisis Pencahayaan .....	5 – 135
5.2.3.2 Analisis Kebisingan .....	5 – 136
5.2.3.3 Analisis Temperatur Udara dan Kelembaban	5 – 137
5.2.3.4 Analisis Sirkulasi Udara dan Bau-bauan .....	5 – 138
5.2.3.5 Analisis Warna .....	5 – 138
5.2.4 Ruang D (Ruang Salon 1) .....	5 – 139
5.2.4.1 Analisis Pencahayaan .....	5 – 139
5.2.4.2 Analisis Kebisingan .....	5 – 140
5.2.4.3 Analisis Temperatur Udara dan Kelembaban	5 – 141
5.2.4.4 Analisis Sirkulasi Udara dan Bau-bauan .....	5 – 142
5.2.4.5 Analisis Warna .....	5 – 142

## DAFTAR ISI

5.2.5 Ruang E (Ruang Salon 2 & Lulus) .....	5 – 143
5.2.5.1 Analisis Pencahayaan .....	5 – 143
5.2.5.2 Analisis Kebisingan .....	5 – 145
5.2.5.3 Analisis Temperatur Udara dan Kelembaban .....	5 – 146
5.2.5.4 Analisis Sirkulasi Udara dan Bau-bauan .....	5 – 146
5.2.5.5 Analisis Warna .....	5 – 146
5.2.6 Ruang F (Ruang WC) .....	5 – 147
5.2.6.1 Analisis Pencahayaan .....	5 – 147
5.2.6.2 Analisis Kebisingan .....	5 – 148
5.2.6.3 Analisis Temperatur Udara dan Kelembaban .....	5 – 149
5.2.6.4 Analisis Sirkulasi Udara dan Bau-bauan .....	5 – 149
5.2.6.5 Analisis Warna .....	5 – 149
5.2.7 Ruang G (Ruang Karyawan) .....	5 – 150
5.2.7.1 Analisis Pencahayaan .....	5 – 150
5.2.7.2 Analisis Kebisingan .....	5 – 150
5.2.7.3 Analisis Temperatur Udara dan Kelembaban .....	5 – 151
5.2.7.4 Analisis Sirkulasi Udara dan Bau-bauan .....	5 – 152
5.2.7.5 Analisis Warna .....	5 – 152
5.3 Analisis Tata Letak Fasilitas Fisik <i>Geinevere Beauty Centre</i> .....	5 – 152

## BAB 6 PERANCANGAN DAN ANALISIS USULAN

6.1 Perancangan Fasilitas Fisik .....	6 – 1
6.1.1 Meja Resepsionis .....	6 – 1
6.1.1.1 Meja Resepsionis Alternatif 1 .....	6 – 1
6.1.1.2 Meja Resepsionis Alternatif 2 .....	6 – 6
6.1.1.3 Meja Resepsionis Alternatif 3 .....	6 – 10
6.1.2 Meja Rias .....	6 – 14
6.1.2.1 Meja Rias Alternatif 1 .....	6 – 14

## DAFTAR ISI

6.1.2.2 Meja Rias Alternatif 2 .....	6 – 17
6.1.2.3 Meja Rias Alternatif 3 .....	6 – 20
6.1.3 Kursi Pasien .....	6 – 23
6.1.3.1 Kursi Pasien Alternatif 1 .....	6 – 23
6.1.3.2 Kursi Pasien Alternatif 2 .....	6 – 25
6.1.3.3 Kursi Pasien Alternatif 3 .....	6 – 28
6.1.4 Kursi Resepsionis .....	6 – 31
6.1.4.1 Kursi Resepsionis Alternatif 1 .....	6 – 31
6.1.4.2 Kursi Resepsionis Alternatif 2 .....	6 – 34
6.1.4.3 Kursi Resepsionis Alternatif 3 .....	6 – 37
6.1.5 Kursi Tamu <i>Single</i> .....	6 – 40
6.1.5.1 Kursi Tamu <i>Single</i> Alternatif 1 .....	6 – 40
6.1.5.2 Kursi Tamu <i>Single</i> Alternatif 2 .....	6 – 43
6.1.5.3 Kursi Tamu <i>Single</i> Alternatif 3 .....	6 – 46
6.1.6 Kursi Tamu <i>Double</i> .....	6 – 49
6.1.6.1 Kursi Tamu <i>Double</i> Alternatif 1 .....	6 – 49
6.1.6.2 Kursi Tamu <i>Double</i> Alternatif 2 .....	6 – 52
6.1.6.3 Kursi Tamu <i>Double</i> Alternatif 3 .....	6 – 55
6.1.7 <i>Concept Scoring</i> .....	6 – 58
6.1.7.1 <i>Concept Scoring</i> Meja Resepsionis .....	6 – 59
6.1.7.2 <i>Concept Scoring</i> Meja Rias .....	6 – 60
6.1.7.3 <i>Concept Scoring</i> Kursi Pasien .....	6 – 62
6.1.7.4 <i>Concept Scoring</i> Kursi Resepsionis .....	6 – 63
6.1.7.5 <i>Concept Scoring</i> Kursi Tamu <i>Single</i> .....	6 – 64
6.1.7.6 <i>Concept Scoring</i> Kursi Tamu <i>Double</i> .....	6 – 66
6.2 Perancangan Lingkungan Fisik .....	6 – 68
6.2.1 Pencahayaan .....	6 – 68
6.2.2 Temperatur dan Kelembaban .....	6 – 69

## DAFTAR ISI

6.3 Perancangan Tata Letak Fasilitas Fisik .....	6 – 70
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Kesimpulan .....	7 – 1
7.2 Saran .....	7 – 3
DAFTAR PUSTAKA .....	xxx
LAMPIRAN .....	L1-1
KOMENTAR DOSEN PENGUJI .....	xxxi
DATA PENULIS .....	xxxii

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Standar Pencahayaan untuk Ruang Kerja	2 – 13
2.2	Klasifikasi Kebisingan	2 – 14
2.3	Pengaruh Kebisingan	2 – 15
2.4	Efek Psikologis Warna	2 – 19
2.5	Tabel Analisa Penilaian Konsep	2 – 20
4.1	Daftar Keseluruhan Ruang yang Diteliti	4 – 4
4.2	Daftar Fasilitas Fisik Per Ruang	4 – 15
4.3	Spesifikasi Ranjang Pasien	4 – 16
4.4	Spesifikasi Meja Dokter	4 – 17
4.5	Spesifikasi Meja Resepsionis	4 – 19
4.6	Spesifikasi Meja Tamu	4 – 21
4.7	Spesifikasi Meja Rias	4 – 22
4.8	Spesifikasi Meja Makan Karyawan	4 – 24
4.9	Spesifikasi Kursi Dokter	4 – 25
4.10	Spesifikasi Kursi Pasien	4 – 27
4.11	Spesifikasi Kursi Bundar	4 – 28
4.12	Spesifikasi Kursi Resepsionis	4 – 30
4.13	Spesifikasi Kursi Tamu <i>Single</i>	4 – 31
4.14	Spesifikasi Kursi Tamu <i>Double</i>	4 – 33
4.15	Spesifikasi Kursi Meja Rias	4 – 34
4.16	Spesifikasi Kursi Keramas	4 – 36
4.17	Spesifikasi Kursi Meja Makan Karyawan	4 – 38
4.18	Spesifikasi Lemari Serbaguna 1	4 – 39
4.19	Spesifikasi Lemari Serbaguna 2	4 – 41
4.20	Spesifikasi Lemari Loker Karyawan	4 – 42
4.21	Spesifikasi Rak Serbaguna 1	4 – 44
4.22	Spesifikasi Rak Serbaguna 2	4 – 45

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
4.23	Spesifikasi Rak Serbaguna 3	4 – 47
4.24	Spesifikasi Rak Peralatan Salon	4 – 48
4.25	Spesifikasi Tirai	4 – 50
4.26	Spesifikasi Sekat	4 – 50
4.27	Spesifikasi <i>Closet</i>	4 – 51
4.28	Spesifikasi <i>Bath Tub</i>	4 – 51
4.29	Sumber Cahaya Pada Masing-masing Ruangan	4 – 53
4.30	Pengukuran Intensitas Pencahayaan	4 – 55
4.31	Pengukuran Kebisingan	4 – 57
4.32	Pengukuran Temperatur dan Kelembaban	4 – 58
5.1	Penentuan Dimensi Ranjang Pasien	5 – 2
5.2	Kelebihan dan Kekurangan Ranjang Pasien	5 – 6
5.3	Penentuan Dimensi Meja Dokter	5 – 7
5.4	Kelebihan dan Kekurangan Meja Dokter	5 – 13
5.5	Penentuan Dimensi Meja Resepsionis	5 – 15
5.6	Kelebihan dan Kekurangan Meja Resepsionis	5 – 22
5.7	Penentuan Dimensi Meja Tamu	5 – 23
5.8	Kelebihan dan Kekurangan Meja Tamu	5 – 26
5.9	Penentuan Dimensi Meja Rias	5 – 27
5.10	Kelebihan dan Kekurangan Meja Rias	5 – 31
5.11	Penentuan Dimensi Meja Makan Karyawan	5 – 33
5.12	Kelebihan dan Kekurangan Meja Makan Karyawan	5 – 34
5.13	Penentuan Dimensi Kursi Dokter	5 – 37
5.14	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Dokter	5 – 43
5.15	Penentuan Dimensi Kursi Pasien	5 – 44
5.16	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Pasien	5 – 48
5.17	Penentuan Dimensi Kursi Bundar	5 – 49

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
5.18	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Bundar	5 – 52
5.19	Penentuan Dimensi Kursi Resepsionis	5 – 53
5.20	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Resepsionis	5 – 57
5.21	Penentuan Dimensi Kursi Tamu <i>Single</i>	5 – 59
5.22	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Tamu <i>Single</i>	5 – 65
5.23	Penentuan Dimensi Kursi Tamu <i>Double</i>	5 – 66
5.24	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Tamu <i>Double</i>	5 – 72
5.25	Penentuan Dimensi Kursi Meja Rias	5 – 73
5.26	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Meja Rias	5 – 79
5.27	Penentuan Dimensi Kursi Keramas	5 – 80
5.28	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Keramas	5 – 87
5.29	Penentuan Dimensi Kursi Meja Makan Karyawan	5 – 88
5.30	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Meja Makan Karyawan	5 – 91
5.31	Penentuan Dimensi Lemari Serbaguna 1	5 – 92
5.32	Kelebihan dan Kekurangan Lemari Serbaguna 1	5 – 96
5.33	Penentuan Dimensi Lemari Serbaguna 2	5 – 97
5.34	Kelebihan dan Kekurangan Lemari Serbaguna 2	5 – 101
5.35	Penentuan Dimensi Lemari Loker Karyawan	5 – 102
5.36	Kelebihan dan Kekurangan Lemari Loker Karyawan	5 – 106
5.37	Penentuan Dimensi di Rak Serbaguna 1	5 – 107
5.38	Kelebihan dan Kekurangan Rak Serbaguna 1	5 – 110
5.39	Penentuan Dimensi di Rak Serbaguna 2	5 – 112
5.40	Kelebihan dan Kekurangan Rak Serbaguna 2	5 – 115
5.41	Penentuan Dimensi di Rak Serbaguna 3	5 – 117
5.42	Kelebihan dan Kekurangan Rak Serbaguna 3	5 – 120
5.43	Penentuan Dimensi di Rak Peralatan Salon	5 – 122
5.44	Kelebihan dan Kekurangan Rak Peralatan Salon	5 – 125



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
5.45	Activity Relationship Chart	5 – 153
6.1	Spesifikasi Meja Resepsionis Alternatif 1	6 – 3
6.2	Kelebihan dan Kekurangan Meja Resepsionis Alternatif 1	6 – 5
6.3	Spesifikasi Meja Resepsionis Alternatif 2	6 – 7
6.4	Kelebihan dan Kekurangan Meja Resepsionis Alternatif 2	6 – 9
6.5	Spesifikasi Meja Resepsionis Alternatif 3	6 – 11
6.6	Kelebihan dan Kekurangan Meja Resepsionis Alternatif 3	6 – 13
6.7	Spesifikasi Meja Rias Alternatif 1	6 – 14
6.8	Kelebihan dan Kekurangan Meja Rias Alternatif 1	6 – 16
6.9	Spesifikasi Meja Rias Alternatif 2	6 – 17
6.10	Kelebihan dan Kekurangan Meja Rias Alternatif 2	6 – 19
6.11	Spesifikasi Meja Rias Alternatif 3	6 – 20
6.12	Kelebihan dan Kekurangan Meja Rias Alternatif 3	6 – 22
6.13	Spesifikasi Kursi Pasien Alternatif 1	6 – 23
6.14	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Pasien Alternatif 1	6 – 25
6.15	Spesifikasi Kursi Pasien Alternatif 2	6 – 26
6.16	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Pasien Alternatif 2	6 – 27
6.17	Spesifikasi Kursi Pasien Alternatif 3	6 – 28
6.18	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Pasien Alternatif 3	6 – 30
6.19	Spesifikasi Kursi Resepsionis Alternatif 1	6 – 31
6.20	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Resepsionis Alternatif 1	6 – 33
6.21	Spesifikasi Kursi Resepsionis Alternatif 2	6 – 34
6.22	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Resepsionis Alternatif 2	6 – 36
6.23	Spesifikasi Kursi Resepsionis Alternatif 3	6 – 37
6.24	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Resepsionis Alternatif 3	6 – 39
6.25	Spesifikasi Kursi Tamu <i>Single</i> Alternatif 1	6 – 40
6.26	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Tamu <i>Single</i> Alternatif 1	6 – 42

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
6.27	Spesifikasi Kursi Tamu <i>Single</i> Alternatif 2	6 – 43
6.28	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Tamu <i>Single</i> Alternatif 2	6 – 45
6.29	Spesifikasi Kursi Tamu <i>Single</i> Alternatif 3	6 – 46
6.30	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Tamu <i>Single</i> Alternatif 3	6 – 48
6.31	Spesifikasi Kursi Tamu <i>Double</i> Alternatif 3	6 – 49
6.32	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Tamu <i>Double</i> Alternatif 3	6 – 51
6.33	Spesifikasi Kursi Tamu <i>Double</i> Alternatif 3	6 – 52
6.34	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Tamu <i>Double</i> Alternatif 3	6 – 54
6.35	Spesifikasi Kursi Tamu <i>Double</i> Alternatif 3	6 – 55
6.36	Kelebihan dan Kekurangan Kursi Tamu <i>Double</i> Alternatif 3	6 – 57
6.37	Kriteria yang digunakan untuk <i>Concept Scoring</i>	6 – 58
6.38	<i>Rating</i>	6 – 58
6.39	<i>Concept Scoring</i> Meja Resepsionis	6 – 59
6.40	<i>Concept Scoring</i> Meja Rias	6 – 60
6.41	<i>Concept Scoring</i> Kursi Pasien	6 – 62
6.42	<i>Concept Scoring</i> Kursi Resepsionis	6 – 63
6.43	<i>Concept Scoring</i> Kursi Tamu <i>Single</i>	6 – 65
6.44	<i>Concept Scoring</i> Kursi Tamu <i>Double</i>	6 – 66
6.45	Jumlah Kebutuhan AC	6 – 69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Harga Temperatur dan Pengaruhnya Terhadap Kondisi Tubuh	2 – 17
2.2	Daerah Kenyamanan Berdasarkan Suhu dan Kelembaban	2 – 18
3.1	<i>Flowchart</i> Metodologi Penelitian	3 – 1
4.1	Struktur Organisasi	4 – 2
4.2	<i>Layout</i> Keseluruhan Ruang yang Diteliti	4 – 5
4.3	<i>Layout</i> Ruang Konsultasi	4 – 6
4.4	<i>Layout</i> Ruang Perawatan	4 – 8
4.5	<i>Layout</i> Ruang Tunggu	4 – 9
4.6	<i>Layout</i> Ruang Salon 1	4 – 10
4.7	<i>Layout</i> Ruang Salon 2 dan Lulur	4 – 12
4.8	<i>Layout</i> Ruang WC	4 – 13
4.9	<i>Layout</i> Ruang Karyawan	4 – 14
4.10	Foto Ranjang Pasien	4 – 16
4.11	Proyeksi Ranjang Pasien	4 – 16
4.12	Foto Meja Dokter	4 – 17
4.13	Proyeksi Meja Dokter	4 – 18
4.14	Foto Meja Resepsionis	4 – 19
4.15	Proyeksi Meja Resepsionis	4 – 20
4.16	Foto Meja Tamu	4 – 21
4.17	Proyeksi Meja Tamu	4 – 21
4.18	Foto Meja Rias	4 – 22
4.19	Proyeksi Meja Rias	4 – 23
4.20	Proyeksi Meja Makan Karyawan	4 – 24
4.21	Foto Kursi Dokter	4 – 25
4.22	Proyeksi Kursi Dokter	4 – 26
4.23	Foto Kursi Pasien	4 – 27

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
4.24	Proyeksi Kursi Pasien	4 – 27
4.25	Foto Kursi Bundar	4 – 28
4.26	Proyeksi Kursi Bundar	4 – 29
4.27	Foto Kursi Resepsionis	4 – 30
4.28	Proyeksi Kursi Resepsionis	4 – 30
4.29	Foto Kursi Tamu <i>Single</i>	4 – 31
4.30	Proyeksi Kursi Tamu <i>Single</i>	4 – 32
4.31	Foto Kursi Tamu <i>Double</i>	4 – 33
4.32	Proyeksi Kursi Tamu <i>Double</i>	4 – 33
4.33	Foto Kursi Meja Rias	4 – 34
4.34	Proyeksi Kursi Meja Rias	4 – 35
4.35	Foto Kursi Keramas	4 – 36
4.36	Proyeksi Kursi Keramas	4 – 37
4.37	Foto Kursi Meja Makan Karyawan	4 – 38
4.38	Proyeksi Kursi Meja Makan Karyawan	4 – 38
4.39	Foto Lemari Serbaguna 1	4 – 39
4.40	Proyeksi Lemari Serbaguna 1	4 – 40
4.41	Foto Lemari Serbaguna 2	4 – 41
4.42	Proyeksi Lemari Serbaguna 2	4 – 41
4.43	Foto Lemari Loker Karyawan	4 – 42
4.44	Proyeksi Lemari Loker Karyawan	4 – 43
4.45	Foto Rak Serbaguna 1	4 – 44
4.46	Proyeksi Rak Serbaguna 1	4 – 44
4.47	Foto Rak Serbaguna 2	4 – 45
4.48	Proyeksi Rak Serbaguna 2	4 – 46
4.49	Foto Rak Serbaguna 3	4 – 47
4.50	Proyeksi Rak Serbaguna 3	4 – 47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
4.51	Foto Rak Peralatan Salon	4 – 48
4.52	Proyeksi Rak Peralatan Salon	4 – 49
4.53	Foto Tirai	4 – 50
4.54	Foto sekat	4 – 50
4.55	Foto <i>Closet</i>	4 – 51
4.56	Foto <i>Bath Tub</i>	4 – 51
4.57	Kulkas	4 – 52
4.58	<i>Towel Warmer</i>	4 – 52
4.59	Mesin <i>Steamer</i> Untuk <i>Facial</i>	4 – 52
4.60	Mesin <i>Skin Med</i>	4 – 52
4.61	Layout Titik Pengukuran Intensitas Cahaya	4 – 54
4.62	Alur Kegiatan Pelanggan datang untuk Konsultasi	4 – 59
4.63	Alur Kegiatan Pelanggan datang untuk Perawatan Kulit	4 – 60
4.64	Alur Kegiatan Pelanggan datang untuk Konsultasi dan Perawatan Kulit	4 – 61
4.65	Alur Kegiatan Pelanggan datang untuk Perawatan Rambut	4 – 62
4.66	Alur Kegiatan Pelanggan datang untuk Lulur	4 – 63
4.67	Alur Kegiatan Pelanggan datang untuk Konsultasi dan Perawatan Rambut	4 – 64
4.68	Alur Kegiatan Pelanggan datang untuk Konsultasi dan Lulur	4 – 65
4.69	Alur Kegiatan Pelanggan datang untuk Perawatan Kulit dan Rambut	4 – 66
4.70	Alur Kegiatan Pelanggan datang untuk Perawatan Kulit dan Lulur	4 – 67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
6.1	Proyeksi Meja Resepsionis Alternatif 1	6 – 4
6.2	Proyeksi Meja Resepsionis Alternatif 2	6 – 8
6.3	Proyeksi Meja Resepsionis Alternatif 3	6 – 12
6.4	Proyeksi Meja Rias Alternatif 1	6 – 15
6.5	Proyeksi Meja Rias Alternatif 2	6 – 18
6.6	Proyeksi Meja Rias Alternatif 3	6 – 21
6.7	Proyeksi Kursi Pasien Alternatif 1	6 – 24
6.8	Proyeksi Kursi Pasien Alternatif 2	6 – 26
6.9	Proyeksi Kursi Pasien Alternatif 3	6 – 29
6.10	Proyeksi Kursi Resepsionis Alternatif 1	6 – 32
6.11	Proyeksi Kursi Resepsionis Alternatif 2	6 – 35
6.12	Proyeksi Kursi Resepsionis Alternatif 3	6 – 38
6.13	Proyeksi Kursi Tamu <i>Single</i> Alternatif 1	6 – 41
6.14	Proyeksi Kursi Tamu <i>Single</i> Alternatif 2	6 – 44
6.15	Proyeksi Kursi Tamu <i>Single</i> Alternatif 3	6 – 47
6.16	Proyeksi Kursi Tamu <i>Double</i> Alternatif 1	6 – 50
6.17	Proyeksi Kursi Tamu <i>Double</i> Alternatif 2	6 – 53
6.18	Proyeksi Kursi Tamu <i>Double</i> Alternatif 3	6 – 56
6.19	Alat <i>dehumidifier</i> CFM-25	6 – 70
6.20	<i>Layout</i> Usulan	6 – 71
6.21	Alur Kegiatan Pelanggan Datang Untuk Konsultasi	6 – 72
6.22	Alur Kegiatan Pelanggan Datang Untuk Perawatan Kulit	6 – 73
6.23	Alur Kegiatan Pelanggan Datang Untuk konsultasi dan Perawatan Kulit	6 – 74
6.24	Alur Kegiatan Pelanggan datang untuk Perawatan Rambut	6 – 75
6.25	Alur Kegiatan Pelanggan datang untuk Lulur	6 – 76

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
6.26	Alur Kegiatan Pelanggan datang untuk Konsultasi dan Perawatan Rambut	6 – 77
6.27	Alur Kegiatan Pelanggan datang untuk Konsultasi dan Lulur	6 – 78
6.28	Alur Kegiatan Pelanggan datang untuk Perawatan Kulit dan Rambut	6 – 79
6.29	Alur Kegiatan Pelanggan datang untuk Perawatan Kulit dan Lulur	6 – 80

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Gambar Anthropometri Tubuh Manusia, tabel Data Anthropometri, Gambar Anthropometri Tangan, tabel Data Anthropometri Telapak Tangan, Gambar Anthropometri Kepala, tabel Data Anthropometri Kepala, Perhitungan posisi kerja operator pada saat pasien berbaring di ranjang
- Lampiran 2 Tabel Rekomendasi Illuminasi Pelayanan untuk Berbagai Macam Pekerjaan, Gambar *Comfort Zone as a Function of Relative Humidity Versus Temperature*, tabel *Intensity and Effects of Common Noises*, Gambar *Guidelines for Noises Exposure to Protect Hearing; Recommended Maximum Duration Versus Noise Level*